

BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS OF STARTUP BUSINESS DEVELOPMENT

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PENGEMBANGAN USAHA STARTUP

Heidi Siddiqa

Universitas Cipasung Tasikmalaya
Heidi.siddiqa@uncip.ac.id

ABSTRACT

The rapid growth of the global startup ecosystem has created many opportunities and challenges. The purpose of this study is to analyze the business feasibility of startup business development. The research method used is a literature study or Library Research with a qualitative approach. The literature used is literature from research results or reviews presented in national and international scientific articles related to startups. The results showed that this analysis is a critical stage that helps startup founders to understand whether their business idea has the potential to succeed in a competitive business environment. By evaluating components such as market, financial, technical, management, and risk, business feasibility analysis provides a deep understanding of the potential and challenges that startups may face.

Keywords: *Business feasibility, Enterprise development, Startup*

ABSTRAK

Pertumbuhan pesat ekosistem startup global telah menciptakan banyak peluang dan tantangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan bisnis pengembangan usaha startup. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau Library Research dengan pendekatan kualitatif. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berkecenderungan nasional dan internasional yang bersesuaian dengan startup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis ini merupakan tahap kritis yang membantu pendiri startup untuk memahami apakah ide bisnis mereka memiliki potensi untuk berhasil dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Dengan mengevaluasi komponen seperti pasar, keuangan, teknis, manajemen, dan risiko, analisis kelayakan bisnis memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh startup.

Kata kunci: Kelayakan bisnis, Pengembangan usaha, Startup

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pesat ekosistem startup global telah menciptakan banyak peluang dan tantangan. Dalam konteks ini, analisis kelayakan bisnis menjadi langkah kritis dalam mengidentifikasi apakah suatu ide atau konsep startup memiliki potensi untuk berhasil. Analisis ini melibatkan penilaian terhadap aspek-aspek seperti pasar, keuangan, teknis, dan manajemen yang sangat penting untuk membantu

pengusaha membuat keputusan yang terinformasi sebelum mereka meluncurkan usaha startup mereka. Kegagalan bisnis startup yang sering kali terjadi dapat diminimalkan dengan menggunakan analisis kelayakan yang komprehensif.

Tujuan utama dari analisis kelayakan bisnis dalam konteks pengembangan startup adalah untuk mengevaluasi sejauh mana ide bisnis dapat menghasilkan keuntungan, bertahan dalam

pasar yang kompetitif, dan memenuhi tujuan strategis perusahaan. Selain itu, analisis kelayakan bisnis juga dapat membantu mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi oleh startup dan memberikan wawasan yang diperlukan untuk mengembangkan rencana bisnis yang solid. Manfaatnya meliputi penghematan waktu, uang, dan sumber daya dengan menghindari investasi yang tidak layak serta meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang.

Analisis kelayakan bisnis startup mencakup beberapa komponen penting, termasuk: (1) analisis pasar: Mengidentifikasi pasar sasaran, mengevaluasi ukuran pasar, dan memahami tren serta kebutuhan konsumen; (2) analisis keuangan: Menyusun proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas untuk menilai keberlanjutan keuangan startup; (3) analisis teknik: Menilai aspek teknis produk atau layanan, termasuk infrastruktur, teknologi, dan sumber daya yang diperlukan; (4) analisis manajemen: Mengidentifikasi tim manajemen, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengelola startup; (5) analisis risiko: Mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan strategi mitigasi yang sesuai. Analisis kelayakan bisnis membantu pendiri startup untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan bisnis mereka.

Kelayakan Bisnis

Seperti yang dikemukakan oleh (Sobana, 2018) studi kelayakan bisnis adalah penilaian terhadap suatu usulan tugas atau pemikiran bisnis, sehingga bisnis yang diselesaikan dapat berjalan dan berkreasi sesuai tujuannya. Sasaran (topik) studi kelayakan bisnis adalah hal-hal bisnis yang diusulkan. Proposisi tugas/pemikiran bisnis ini dipertimbangkan, dieksplorasi, dan diteliti dari sudut pandang yang berbeda, misalnya, terlepas dari apakah kebutuhan untuk kemajuan terpenuhi. Dalam studi kelayakan bisnis ada beberapa aspek didalamnya, diantaranya adalah:

- a. **Aspek Pasar.** Sebelum memulai bisnis, pemeriksaan pasar yang mungkin dimasuki oleh barang yang akan diserahkan oleh organisasi harus diselesaikan terlebih dahulu. Dengan cara ini, keberadaan pasar yang mungkin dirujuk akan diketahui. Atau lagi-lagi, pelaku usaha akan berusaha membuat pasar potensial sendiri dengan tujuan agar barang tersebut bisa menjadi pionir. Atau lagi-lagi, karena hasil pengujian menyatakan bahwa produk dan bisnis yang akan ditawarkan sulit dikenali oleh pasar potensial, strategi yang teruji di lapangan akan dianggap tidak praktis. Secara umum pemeriksaan ini harus dilakukan di salah satu bagian dari LCS, khususnya sudut Pasar.
- b. **Aspek Pemasaran.** Pada bagian penting ini diidentikkan satu sama lain untuk membuat penyelidikan sudut iklan menjadi efektif. Selanjutnya, pemeriksaan umum terhadap kegiatan promosi ini harus dilakukan dengan hati-hati, agar dapat dilihat dengan baik apakah bisnis barang/administrasi yang akan digeluti itu masuk akal atau tidak untuk diperiksa dan dari sisi periklanan. Jika pemikiran bisnis tersebut akhirnya dianggap tidak mungkin, penting untuk melihat apakah, misalnya, ada upaya yang dapat dilakukan untuk pemenuhan Pembeli adalah tingkat sentimen pembeli setelah melihat apa yang dia dapatkan dan miliknya. asumsi. Seorang klien, jika dia senang dengan nilai yang diberikan oleh barang atau jasa, mungkin akan menjadi klien untuk waktu yang lama.
- c. **Aspek Teknik dan Teknologi.** Setelah melihat dari perspektif pasar dan periklanan, bahwa suatu strategi dipandang dapat dicapai, tahap berikutnya yang harus dirinci adalah sudut khusus dan mekanis. Artinya, terlepas dari apakah dan sejauh mana peningkatan usaha dan sudut pelaksanaan bisnis rutin benar-benar dapat dilakukan, seperti perspektif mekanis yang akan digunakan.

Perspektif ini diusulkan untuk mensurvei masalah administrasi operasional, khususnya masalah operasional yang diidentifikasi dengan sudut pandang pencapaian bisnis. Board Aspect Business expansion merupakan salah satu pendekatan untuk membina bisnis suatu organisasi. Pilihan untuk meningkatkan adalah pilihan penting organisasi tergantung pada pemeriksaan yang benar-benar dari atas ke bawah.

- d. Aspek Manajemen. Pengakuan perluasan bisnis dimulai dan dilingkari kembali ke kemajuan proyek bisnis dan dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, tentunya diharapkan adanya pemerintahan yang solid untuk menyelesaikannya. Proyek bisnis interaksi dewan akan berakhir sampai bisnis selesai, kemudian, pada saat itu akan digantikan oleh pelaksana bisnis para eksekutif yang akan bekerja secara teratur sampai akhir bisnis, baik dengan alasan diubah sesuai dengan jadwal panjang proyek bisnis, atau untuk alasan yang berbeda. Bagian ini akan menggambarkan sudut pandang dewan untuk peningkatan proyek bisnis dan pelaksanaan bisnis yang bergantung pada metodologi pengaturan, koordinasi, dorongan, dan pengendalian.
- e. Aspek Ekonomi, Sosial dan Politik Dalam menggabungkan studi kepraktisan bisnis, data tentang iklim luar organisasi diharapkan dapat menentukan seberapa jauh iklim luar mempengaruhi bisnis dan pengaruh bisnis terhadap iklim luar. Iklim luar menggabungkan sudut pandang moneter, sosial dan politik.
- f. Aspek Lingkungan Industri. Aspek iklim modern lebih ditujukan pada sudut pandang serius dimana bisnis organisasi berada. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kejam, seperti bahaya bagi organisasi dan kualitas organisasi, termasuk keadaan persaingan itu sendiri, harus diselidiki untuk mempertimbangkan kemungkinan bisnis. Bahaya lolosnya peserta baru Bagian organisasi sebagai kontestan baru akan memiliki berbagai konsekuensi untuk organisasi yang ada, seperti batas yang diperluas, pertempuran untuk sepotong kue dan pertempuran untuk asset ciptaan yang dibatasi. Persaingan antar Perusahaan dalam Industri, persaingan dalam bisnis sangat mempengaruhi strategi dan pelaksanaan organisasi. Dalam keadaan kejam oligopoli, organisasi memiliki kemampuan yang mengesankan untuk mempengaruhi pasar. Kontes pasar yang luar biasa biasanya akan memaksa organisasi untuk menjadi penggemar, mengingat dari segi harga produk. Kekuatan kesepakatan (pembeli) Pembeli dapat mempengaruhi organisasi untuk mengurangi biaya, meningkatkan kualitas dan administrasi dan membuat organisasi bersaing dengan pesaing melalui kualitas mereka. Kekuatan tawar-menawar penyedia (Pemasok) Pemasok dapat mempengaruhi bisnis melalui kapasitas mereka untuk menaikkan biaya atau mengurangi sifat barang atau administrasi.
- g. Aspek Lingkungan Hidup. Lingkungan harus diselidiki kemungkinannya. Penyelidikan ekologi yang akan diklarifikasi, mengacu pada pemeriksaan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Analisis Mengenai Dampak Alam telah dibuat oleh beberapa negara sejak tahun 1970 dengan nama Analisis Mengenai Dampak Lingkungan atau Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, keduanya diringkas sebagai AMDAL.
- h. Aspek Keuangan. Alasan untuk memecah bagian moneter dari studi kepraktisan bisnis adalah untuk memutuskan rencana usaha melalui perkiraan biaya dan keuntungan normal, dengan melihat biaya dan pembayaran, seperti aksesibilitas aset, biaya modal, kemampuan bisnis untuk mengembalikan aset dalam waktu yang

ditentukan dan survei apakah bisnis akan benar-benar ingin terus berkembang. Sebuah masuk akal berkonsentrasi pada persyaratan perspektif moneter untuk menyelidiki bagaimana perkiraan pendapatan akan terjadi.

Startup

Start-up, istilah yang terdengar alami, juga dikenal di kalangan manajer keuangan. Istilah ini sebenarnya berasimilasi dari bahasa Inggris, yang mengandung pengertian kegiatan atau interaksi mendirikan suatu (usaha) yang bergerak. Istilah Start-up biasanya mengacu pada organisasi yang masih dalam tahap pengejaran pasar. Jelas organisasi yang dimaksud hanyalah sebuah organisasi besar, namun sebuah organisasi yang masih dalam tahap pergantian peristiwa dan ujian. Beberapa tokoh telah mencirikan perusahaan baru sebagai berikut.

- a. Paul Graham, Perusahaan baru biasanya memasukkan inovasi, sedemikian rupa sehingga mengungkapkan 'stratup mutakhir' praktis berlebihan. Startup adalah organisasi kecil yang menangani masalah khusus yang sulit. Secara moneter, Anda dapat mempertimbangkan startup sebagai pendekatan untuk mengemas seluruh kehidupan kerja Anda menjadi beberapa tahun. Alih-alih bekerja dengan daya rendah untuk waktu yang sangat lama, Anda mengisi sekeras mungkin untuk empat. Ini membayar sangat baik dalam inovasi, di mana Anda mendapatkan premi untuk bekerja cepat.
- b. Eric Ries, Startup adalah organisasi manusia yang dimaksudkan untuk membuat item atau administrasi lain untuk menghadapi keadaan kerentanan yang luar biasa. Untuk memulai bisnis lain yang merupakan tiruan akurat dari bisnis saat ini sampai ke rencana tindakan, penilaian, target pelanggan, dan item mungkin merupakan usaha keuangan yang menarik

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature atau Library Research dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk Analisis Kelayakan Bisnis Pengembangan Usaha *Startup* dengan berbantuan referensi terkait dalam review literature. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan startup. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar (Balqis, 2021). Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview. , karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada (Permatasari and Jaelani, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan Bisnis adalah langkah penting dalam pengembangan usaha startup. Ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek bisnis yang direncanakan untuk memastikan bahwa startup memiliki potensi untuk sukses dalam jangka panjang. Berikut adalah pembahasan tentang Analisis Kelayakan Bisnis Pengembangan Usaha Startup:

- a. Analisis Kelayakan Bisnis Sebagai Landasan Rencana Bisnis
Analisis kelayakan bisnis adalah landasan awal dalam menyusun rencana bisnis startup. Ini membantu pendiri startup untuk mengevaluasi secara kritis ide bisnis mereka dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti apakah bisnis ini layak dari segi

finansial, apakah ada pasar yang cukup besar, dan apakah tim manajemen memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Hasil dari analisis ini menjadi pijakan yang kuat untuk menyusun rencana bisnis yang terstruktur dan terinformasi.

b. **Komponen Analisis Kelayakan Bisnis**

Analisis Pasar: Ini mencakup identifikasi target pasar, evaluasi ukuran pasar, pemahaman mengenai pesaing, dan penilaian kebutuhan dan preferensi pelanggan. Analisis pasar ini penting untuk memastikan bahwa ada permintaan yang cukup untuk produk atau layanan yang ditawarkan oleh startup. **Analisis Keuangan:**

Analisis ini mencakup proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas. Tujuan dari analisis keuangan adalah untuk menentukan apakah startup dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Ini juga membantu dalam menentukan kebutuhan modal awal dan potensi pengembalian investasi.

Analisis Teknis: Ini melibatkan penilaian terhadap teknologi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan produk atau layanan. Startup perlu memastikan bahwa mereka memiliki akses ke sumber daya dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk merealisasikan ide bisnis mereka.

Analisis Manajemen: Ini mencakup penilaian terhadap tim manajemen startup, termasuk pengalaman, keterampilan, dan kepemimpinan. Keberhasilan startup sering kali bergantung pada kemampuan tim manajemen untuk mengatasi tantangan dan mengelola pertumbuhan.

Analisis Risiko: Analisis risiko membantu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh startup, seperti persaingan yang kuat, perubahan regulasi, atau permasalahan teknis. Startup perlu mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi risiko-risiko ini.

c. **Keuntungan Analisis Kelayakan Bisnis Startup**

Menghindari Investasi yang Tidak Layak: Analisis kelayakan bisnis membantu menghindari pengeluaran modal yang tidak produktif dan berpotensi merugikan. Ini mengurangi risiko kegagalan bisnis. **Pengambilan Keputusan yang Terinformasi:** Pendiri startup dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data dan fakta yang ada, bukan pada asumsi atau intuisi semata.

Mendapatkan Dukungan Finansial: Investor dan pemodal ventura seringkali meminta analisis kelayakan bisnis sebelum mereka akan menginvestasikan dana mereka dalam startup. Analisis yang kuat dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan dukungan finansial.

Pengembangan Rencana Bisnis yang Solid: Hasil dari analisis kelayakan bisnis digunakan untuk mengembangkan rencana bisnis yang terstruktur dan jelas, yang dapat menjadi panduan bagi operasi dan pertumbuhan startup. Dalam rangka mencapai kesuksesan, penting bagi pendiri startup untuk melakukan analisis kelayakan bisnis yang cermat dan menyeluruh sebelum mereka memulai perjalanan bisnis mereka. Analisis ini membantu mereka mengidentifikasi potensi peluang dan risiko, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah yang terukur dan terinformasi dalam pengembangan usaha startup mereka.

PENUTUP

Analisis ini merupakan tahap kritis yang membantu pendiri startup untuk memahami apakah ide bisnis mereka memiliki potensi untuk berhasil dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Dengan mengevaluasi komponen seperti pasar, keuangan, teknis, manajemen, dan risiko, analisis kelayakan bisnis memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi

dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh startup.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk pelajari Kasus-kasus Sukses dan Kegagalan: Selidiki studi kasus berbagai startup yang sukses dan yang gagal dalam berbagai industri. Analisis kasus-kasus ini akan memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kelayakan bisnis startup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnieszka Skala, *The Startup as a Result of Innovative Entrepreneurship, Digital Startups in Transition Economies* (Cham: Springer International Publishing, 2019), Hal.15
- Bantu Ternak, *Investasi Berdampak Untuk Peternak*, <https://bantuternak.com/>, diakses pada tanggal 11 April 2021.
- Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal. 27., hal.231.
- Dhoni Siamasyah Fadillah Akbar, Pegawai Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, “Mendorong Crowdfunding untuk Peningkatan Investasi di Indonesia”, (2016).
- Dr Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers 2018), hal 80.
- Farel Setiawan, *Menuai Untung dengan Beternak Sapi Perah*, (Laksana, 2019), hal.10-11.
- Fransiska Ardela, S.T, *Sudah Resmi! Pahami Klasifikasi Fintech Menurut Bank Indonesia*.
- Iqtishadia: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 6 No. 2 Desember 2019
- Iswi Hariyani & Cita Yustisia Serfiyani *Fakultas Hukum Universitas Jember & Fakultas Hukum Universitas Airlangga*.
- Perlindungan Hukum Sistem Donation Based Crowdfunding Pada Pendanaan Industri Kreatif Indonesia*, (2015). Jumingan, Studi Kelayakan Bisnis, (Padang, Bukit Tinggi: Bumi Aksara), 2018), hal.67
- Kartika Sari Septanti, Ening Ariningsih, Handewi Purwati Saliem, “Pengembangan Usaha Peternak Sapi Perah Rakyat Di Era New Normal Baru”, *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19*, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, ISBN: 978-602-52203-2-6, (27 Juni 2020), hal.231.
- Peraturan Bank Indonesia Pasal 1 Angka 1 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
- Lilis Sulastrri, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*, (Bandung: LaGood’s, 2016), hal.7.
- M.Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif* (Sumatera Utara: FEBI UIN-SU Press, September, 2018), hal.3., hal.4.
- March Hot Asi Sitanggang, “Memahami Mekanisme Crowdfunding dan Motivasi Berpartisipasi Dalam Platform Kitabisa.com”, hal.3. *Oxford Leraner’s Dictionaries, About Financial Technology*, diakses pada tanggal 15 Desember 2020.
- Sayed Syarif Faisal, Pandoyo, “Studi Kelayakan Bisnis Pengembangan Café Cozy Shisha Di Depok Jawa Barat”, volume 1, nomor 2, (September, 2020), hal.40.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. (Bandung: CV.Afabeta, 2016), hal.85.
- Angon, *Tentang Angon Indonesia*, <http://angon.id/about-us>, diakses pada tanggal 11 April 2021.
- Bank Indonesia, *Fungsi Utama Sistem Pembayaran Ritel Financial Technology*,

- <https://www.bi.go.id/id/>, diakses pada tanggal 15 April 2021.
- Cruzara Giovani, Silva Jeferson, Ramos, Jose: *Business Model Changes Study of Connectplug novembro de 2018* ISSN 2177-3866.
- D. Andreini and C. Bettinelli: *Business model innovation: from systematic literature review to future research directions* Springer, Cham, Switzerland, 2017, ISBN: 978-3-319-53350-6 Joshua J. Daspit. Dadang Husen Sobana, *Studi Kelayakan Bisnis*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal.37.
- Direktoral Jendral Pertanian dan Kesehatan Hewan Republik Indonesia, *Outlook Susu Tahun 2018*, <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/>, diakses pada tanggal 15 Maret 2021Ebta Setiawan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, edisi III, <https://kbbi.web.id/prototipe>, (2012-2021)
- Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis, Ed Ke-2* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.27.Ibrahim, H.M Yacob, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2003), hal.118.Iternak, *Bagaimana Tentang Cerita Kami Dimulai*, <https://iternak.id/about-us>, diakses pada tanggal 11 April 2021. Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 4, hal.123.*Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* Vol. 22 No 1 Mei 2019:65-72 eISSN: 2528 0805 pISSN: 1410 7791 DOI: <https://doi.org/10.22437/jiiip.v22i1.8169>.*Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, vol.3, no.1, (396-415 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online,2018).Kandangin, *The Revolution of Livestock Investment in Indonesia*,<https://kandang.in/>, diakses pada tanggal 11 April 2021